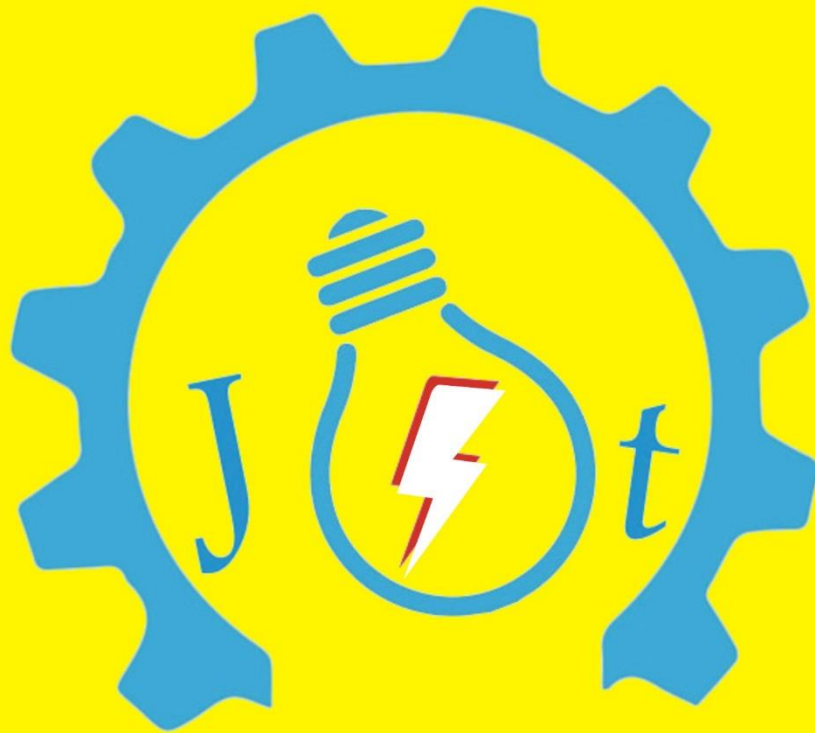




ISSN 2088-060X

Jurnal Sains & Teknologi
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Volume XII. No 1. Maret 2022



Diterbitkan Oleh :
Fakultas Teknik Universitas Darma Persada
© 2022

**REDAKSI JURNAL SAINS & TEKNOLOGI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

Penasehat : Dr. Tri Mardjoko, SE, MA

Penanggung Jawab : Dr. Ade Supriyana, ST, MT

Pimpinan Redaksi : Yefri Chan, ST, MT

Redaksi Pelaksana : Yendi Esye, ST, M.Si

Mohammad Darsono, ST, MT

Didik Sugiyanto, ST, M.Eng

Drs. Eko Budi Wahyono, MT

Adam Arif Budiman, ST. M.Kom

Mitra Bestari : Prof. Dr. Kamaruddin Abdullah, IPU

Prof. Dr. Ir. Raihan

Dr. Ir. Asyari Daryus

Dr. Eng. Aep Saepul Uyun, STP, M.Eng

Dr. Ir. Budi Sumartono, MT

Dr. Iskandar Fitri

Dr. Eng., Mohammad Danil Arifin ST. MT

Dr. Muswar Muslim ST. M.Sc

Alamat Redaksi : **Fakultas Teknik**

Universitas Darma Persada

Jl. Radin Inten II, Pondok Kelapa, Jakarta Timur

Telp (021) 8649051, 8649053, 8649057

Fax (021) 8649052/8649055

Pengantar Redaksi

Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik Universitas Darma Persada pada Volume XII. No. 1. Maret 2022 ini menyuguhkan tiga puluh (30) tulisan bidang teknologi. Tulisan tersebut ditulis oleh dosen-dosen dari 4 (empat) universitas yang terdiri dari 5 (lima) Fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pasca Sarjana yaitu dosen-dosen Fakultas Teknik Universitas Darma Persada, dosen-dosen Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada, dosen-dosen, dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI, dosen-dosen Jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika, dosen Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Respati Indonesia Jakarta yang tentu saja kami harap dapat menambah wawasan pembaca.

Jurnal Volume XII. No. 1. Maret 2022 ini diawali dengan bidang teknik elektro yaitu Analis Pengukuran Dan Perhitungan *Total Harmonic Distortion* (THD) Pada Beban Non Linier, Peningkatan Penyerapan Energi Cahaya Matahari Pada Solar Cell Dengan Solar Tracker, Pemanfaatan Daya Listrik Bagi Pelanggan Tegangan Menengah, Analisa Penggunaan Cahaya Laser Untuk Menentukan Indeks Bias Kaca.

Kemudian bidang teknik mesin dan teknik industry yaitu Pengaruh Kecepatan Media Pendingin Air Terhadap Kekerasan Baja Karbon AISI 1045, Kajian Penerapan Total Productive Maintenance (TPM) Pada Industri Manufaktur Gula Di Indonesia, Analisis Kelayakan Struktur Rangka Mesin Pengupas Kulit Ari Biji Jagung Berbasis Komputer, Rancang Bangun Mesin Penyedot Gabah Kering Kapasitas 20 Kg Dilengkapi Sensor Kapasitas Untuk Proses pengepakan, Perbaikan Customer Satisfaction Melalui Pendekatan 5 (Lima) Faktor Serqual Pada PT. "X" Cibinong, Studi Perbandingan Material Handling Antara Towing Dengan Automated Guided Vehicle (AGV) Dengan Metode Sistem Produksi Toyota Di PT X.

Bidang teknik perkapalan Pemodelan Varian Desain Life Buoy Dengan Menggunakan Software Berbasis Energi Terbarukan, Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan Berdasarkan Isps Code (Studi Kasus: PT Pelabuhan X), A Study On Fiberglass Construction As Lamination For Boat According To Standard Rules, Analisa Resiko Kegagalan Sistem Pemadam Kebakaran (Fifi-System) Berdasarkan Criticality Analysis, Analisa Prioritas Pemeliharaan Komponen General Service System Berdasarkan Efek & Tipe Kegagalan Menggunakan Metode FMEA, Analisa Performa Bow Thruster Antara Penggerak Hidrolik Dengan Penggerak Elektrik

Dilanjutkan bidang sistem informasi dan teknologi informasi yaitu Rancang Bangun Sistem Informasi Pemilihan Pemasok Makanan Beku Pada CV. Nirwana Sukses Sejahtera, Solusi Sistem Informasi Ketersediaan Bahan Baku Pada Gerai Pizza XYZ Dengan Metode Fefo (First Expired First Out), Klusterisasi Jumlah Penderita Demam Berdarah Di Kota Indonesia Menggunakan Algoritma K-Mean, Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Gudang Menggunakan Metode First In First Out (Fifo) Pada PT. Jasa Armada Indonesia Jakarta, Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Topsis Dan 360 Derajat Pada PT. Murni Mandiri Lestari Jaya, Analisis Peramalan Harga Beli Emas Dengan Kombinasi Metode Regresi Linier Sederhana Dan Single Moving Average (Studi Kasus : Pegadaian), Pendeteksi Banjir Lokal Berbasis Arduino Pada Bantaran Sungai, Penerapan Algoritma Kriptografi Untuk Pengamanan Dokumen Transaksi Dengan Metode Rivest Shamir Adleman, Studi Literatur Pemanfaatan Metoda Data Mining Dalam Bidang Filantropi Di Indonesia, Implementasi Sistem Pendukung

Keputusan Untuk Rekomendasi Kelayakan Geografis Lokasi Pengeboran Minyak, Penerapan Metode Rapid Applications Development (Rad) Pada Aplikasi Sistem Manajemen Dokumen Di PT. XYZ, Perancangan Sistem Aplikasi Perpustakaan Pada SD Islam Al-Munir Bekasi Berbasis Visual Basic.Net, Determinasi Nilai Produk Bidding Dengan Menggunakan Metode Single Moving Average Dan Metode Exponential Smoothing.

Jurnal Volume XII. No. 1. Maret 2022 ini ditutup dengan tulisan bidang energy terbarukan yaitu Potensi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Menggunakan Panel Surya Tipis Tanpa Rangka Aluminium Untuk Pelanggan Rumah Tangga Pln Di Indonesia

Kami mengharapkan untuk edisi berikutnya bisa menampilkan tulisan-tulisan dari luar Universitas Darma Persada lebih banyak lagi, selamat membaca dan kami berharap tulisan-tulisan ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan minat pembaca.

Jakarta, 14 Maret 2022

Redaksi Jurnal



DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1. ANALIS PENGUKURAN DAN PERHITUNGAN <i>TOTAL HARMONIC DISTORTION</i> (THD) PADA BEBAN NON LINIER	1 - 8
Tomy Nugroho, Istoni Reza	
2. PENINGKATAN PENYERAPAN ENERGI CAHAYA MATAHARI PADA SOLAR CELL DENGAN SOLAR TRACKER	9 - 18
Musrifun, Yendi Esye	
3. PEMANFAATAN DAYA LISTRIK BAGI PELANGGAN TEGANGAN MENENGAH	19 - 27
Galih Ardiansyah, Eko Budi Wahyono	
4. ANALISIS PENGGUNAAN CAHAYA LASER UNTUK MENENTUKAN INDEKS BIAS KACA	28 - 33
Nur Hasanah	
5. PENGARUH KECEPATAN MEDIA PENDINGIN AIR TERHADAP KEKERASAN BAJA KARBON AISI 1045	34 - 40
Asyari Daryus, Jonathan Jayadi, Nopryandi	
6. KAJIAN PENERAPAN TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE (TPM) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR GULA DI INDONESIA	41 - 48
Erwin, Husen Asbanu, Yefri Chan	
7. ANALISIS KELAYAKAN STRUKTUR RANGKA MESIN PENGUPAS KULIT ARI BIJI JAGUNG BERBASIS KOMPUTER	49 - 59
Husen Asbanu, Yefri Chan, Muhammad Muslih	
8. RANCANG BANGUN MESIN PENYEDOT GABAH KERING KAPASITAS 20 KG DILENGKAPI SENSOR KAPASITAS UNTUK PROSES PENGEPAKAN	60 - 71
Trisna Ardi Wiradinata, Didik Sugiyanto, Ronaldo	
9. PERBAIKAN CUSTOMER SATISFACTION MELALUI PENDEKATAN 5 (LIMA) FAKTOR SERQUAL PADA PT. "X" CIBINONG	72 - 79
Atik Kurnianto, Muhammad Adif	
10. STUDI PERBANDINGAN MATERIAL HANDLING ANTARA TOWING DENGAN AUTOMATED GUIDED VEHICLE (AGV) DENGAN METODE SISTEM PRODUKSI TOYOTA DI PT. X	80 - 91
Alfian Destha Joanda, Ario Kurnianto, Riska Anzani	
11. PEMODELAN VARIAN DESAIN LIFE BUOY DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE BERBASIS ENERGI TERBARUKAN	91 - 97
Ali Imran, Augustinus Pusaka, Ayom Buwono, Aldyn Clinton Partahi Oloan, Mohammad Danil Arifin	
12. PENILAIAN KEAMANAN FASILITAS PELABUHAN BERDASARKAN ISPS CODE (STUDI KASUS: PT PELABUHAN X)	98 - 113
Dimas Rizki, Danny Faturachman, Mohammad Danil Arifin	
13. A STUDY ON FIBERGLASS CONSTRUCTION AS LAMINATION FOR BOAT ACCORDING TO STANDARD RULES	114 - 118
Shahrin Febrin	

14. ANALISA RESIKO KEGAGALAN SISTEM PEMADAM KEBAKARAN (FIFI-SYSTEM) BERDASARKAN CRITICALITY ANALYSIS 119 - 127
Aldo Fernando Syarief, Danny Faturachman, Mohammad Danil Arifin, Aldyn Clinton Partahi Oloan
15. ANALISA PRIORITAS PEMELIHARAAN KOMPONEN GENERAL SERVICE SYSTEM BERDASARKAN EFEK & TIPE KEGAGALAN MENGGUNAKAN METODE FMEA 128 - 137
Taufikurrahman Silitonga, Mohammad Danil Arifin, Danny Faturachman
16. ANALISA PERFORMA BOW THRUSTER ANTARA PENGGERAK HIDROLIK DENGAN PENGGERAK ELEKTRIK 138 - 144
Aldyn Clinton Partahi Oloan, Mohammad Danil Arifin
17. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMILIHAN PEMASOK MAKANAN BEKU PADA CV. NIRWANA SUKSES SEJAHTERA 145 - 156
Eka Yuni Astuty, Hasna Yunita
18. SOLUSI SISTEM INFORMASI KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA GERAJ PIZZA XYZ DENGAN METODE FEFO (FIRST EXPIRED FIRST OUT) 157 - 165
Endang Ayu S, Aburizal Ridwan
19. KLUSTERISASI JUMLAH PENDERITA DEMAM BERDARAH DI KOTA INDONESIA MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEAN 166 - 171
Bibit Sudarsono, Umi Faddillah, Ayuni Asistiyasari, Yosep Nuryaman
20. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG GUDANG MENGGUNAKAN METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO) PADA PT. JASA ARMADA INDONESIA JAKARTA 172 - 185
Yahya, Eva Novianti, Lucy
21. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE TOPSIS DAN 360 DERAJAT PADA PT. MURNI MANDIRI LESTARI JAYA 186 - 195
Eva Novianti, Fadel Muhammad
22. ANALISIS PERAMALAN HARGA BELI EMAS DENGAN KOMBINASI METODE REGRESI LINIER SEDERHANA DAN SINGLE MOVING AVERAGE (Studi Kasus : Pegadaian) 196 - 205
Suzuki Syofian, Denny Sanjaya
23. PENDETEKSI BANJIR LOKAL BERBASIS ARDUINO PADA BANTARAN SUNGAI 206 - 211
Andi Susilo, Reihand Achmad Firdaus
24. PENERAPAN ALGORITMA KRIPTOGRAFI UNTUK PENGAMANAN DOKUMEN TRANSAKSI DENGAN METODE RIVEST SHAMIR ADLEMAN 212 - 220
Bagus Tri Mahardika.,MMSI, Muhammad Rizky Alfian
25. STUDI LITERATUR PEMANFAATAN METODA DATA MINING DALAM BIDANG FILANTROPI DI INDONESIA 221 - 228
Yan Sofyan A.S
26. IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK REKOMENDASI KELAYAKAN GEOGRAFIS LOKASI PENGEBORAN MINYAK 229 - 339
Herianto, Sulthan Alawy Shihab

27. PENERAPAN METODE RAPID APPLICATIONS DEVELOPMENT (RAD) PADA APLIKASI SISTEM MANAJEMEN DOKUMEN DI PT. XYZ 240 - 247
Afri Yudha, Rizki Rizkyatul Basir
28. PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PERPUSTAKAAN PADA SD ISLAM AL-MUNIR BEKASI BERBASIS VISUAL BASIC.NET 248 - 257
Indra Bayu Setiadi Utomo, Budi Prasetya
29. DETERMINASI NILAI PRODUK BIDDING DENGAN MENGGUNAKAN METODE SINGLE MOVING AVERAGE DAN METODE EXPONENTIAL SMOOTHING 258 - 264
Timor Setiyaningsih, Susy Purwanti
30. POTENSI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA ATAP MENGGUNAKAN PANEL SURYA TIPIS TANPA RANGKA ALUMINIUM UNTUK PELANGGAN RUMAH TANGGA PLN DI INDONESIA 265 - 274
Aep Saepul Uyun, Carolus Boromeus Rudationo Tri Wahjatmo, Bangun Novianto, Erkata Yandri, Syukri Muhammad Nur, Riki Firmandha Ibrahim, Fitriani



A STUDY ON FIBERGLASS CONSTRUCTION AS LAMINATION FOR BOAT ACCORDING TO STANDARD RULES

Shahrin Febrian^{1*}

¹Lecturer Marine Technology Faculty – Ship System Engineering Majors
University of Darma Persada, Jakarta

*Koresponden : shahrin_febrin@ftk.unsada.ac.id

ABSTRACT

Indonesia as a maritime country has a dependency on marine vessels for the transport and conveyance economic functioning. In this regard Boat used for many years made of wood, but because of the nature of the weathered wood that easily weather and chemical factors and requires an adequate treatment with the course of time it came in the form of laminated fiberglass FRP (Fiber Reinforced Plastics) as a substitute timber in which the material is mempunyai many advantages not possessed by the wood so that the ship was made of FRP from a place in the world shipbuilding in particular the producers of the ship. However, in a survey conducted at several shipyards in 2009 showed that the design, construction and fiberglass hull lamination process generally do not have clear standards that would pose a significant risk of an accident. To minimize these conditions, the production vessel is based on the FRP laminate should refer to existing standards that BKI rules that involves strict requirements such as tensile testing, bend testing, and so forth.

Keywords: ship production, FRP lamination, tensile test, bending test

1. Introduction

Indonesia is a maritime country with abundant natural resources. Even if we look further, Indonesia's flora and fauna is the largest in the world. Therefore, the exploitation of these resources is excessive and almost uncontrollable, especially the wood used as raw material for fishing boats in rivers and at sea. In the current state of highly developed human needs, it is very unwise when we all depend too much on nature. In a certain period of time nature will be damaged by humans if it continues. In meeting the needs of life, a company or producer must have a smart breakthrough in order to produce products that do not interfere with the stability of nature. Industrial raw materials are very important, of course, in human survival, both to meet human needs and to preserve nature. Therefore, producers are required to be able to create industrial raw materials that do not depend on and do not interfere with the preservation of nature or renewable energy. Fiberglass (glass fiber) is one of the breakthroughs that can be applied in the raw material for making a product, especially on the ship's hull. Because besides being relatively easy, fiberglass also does not cause pollution and damage nature.

Fiberglass is often translated as glass fiber is molten glass that is drawn into thin fibers with a diameter of 0.005 mm – 0.01 mm. This fiber can be spun into yarn or woven into cloth, which is then impregnated with resin so that it becomes a strong and corrosion-resistant material so that it can be used as lamination on car bodies, ship buildings, tanks and so on. layered elements or composites (composites) also known as Glass Reinforced Plastic (FRP) and Glass Reinforced Epoxy (GRE) or also known as fiberglass in general.

```

***** Resin rich layer
+++++++ "E" Glass mat
***** Resin rich layer

```

Fig.1.1 Example of Simple Composite

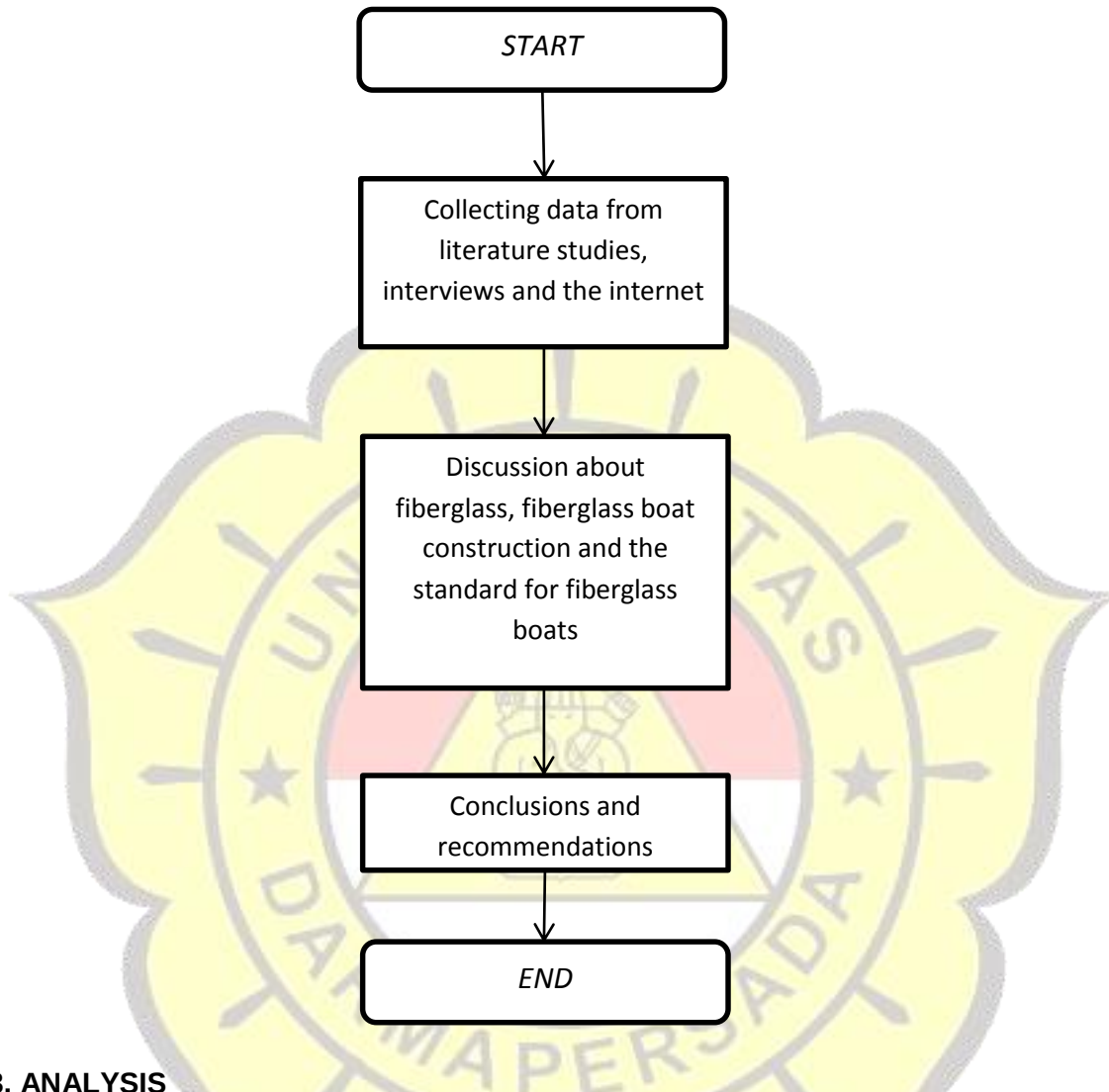
In Figure 1.1 is a layered element or simple composite consisting of 2 layers of resin and 1 layer of glass where "E" Glass Mat adds flexural strength and toughness and Resin Rich Layer provides UV resistance and weathering performance. In addition to the explanation above, for reinforcement can be analogous to glass as "bone" and resin as "meat". In this case, the "E" Glass Mat is a chopped strand mat arranged randomly, which means that fiber glass is cut into mats or sheets by a binder to provide the same physical properties in each part regardless of the direction of the material to be applied so that provides good adhesive properties between resin and glass.

The term fiberglass is a simplification of a term consisting of two words, namely 'fiber' which means fiber and 'glass' which means glass. In fact, fiberglass is one type of composite material which is an alloy of two materials that have different physical and chemical properties where the differences can still be seen microscopically and macroscopically in the final alloy of the composite material. Some of the names for Fiberglass that are generally used today are as follows:

- Fiberglass Reinforced Plastic (FRP), which translates as plastic reinforced by glass fiber.
- Glass-fiber Reinforced Plastic (GRP), which translates as glass-fiber-reinforced plastic.
- Fiber-reinforced Plastic or Fiber-reinforced Polymer (FRP), which translates into plastic or polymer reinforced by fibre.

Looking at the use of composite materials on boats, actually the most appropriate term is the term FRP which means Fiber Reinforced Plastic or Fiber Reinforced Polymer. To make it simpler and easier to understand, the term FRP that will be used is for Fiber-reinforced Plastic because in general polymer materials are also widely known as plastics because even though rubber, for example, is also a polymer material, the use of the term is less specific. The plastic in this FRP construction is in the form of liquid resin (generally polyester, vinylester and epoxy types), while the fibers can be made of glass (generally E-glass type), carbon, Kevlar (aramid synthetic fiber), and others. other. While the term fiberglass on a boat should only be used if the composite material does consist of glass fiber and plastic.

2. METHODOLOGY



3. ANALYSIS

As a composite material, FRP consists of the following main base materials:

- Reinforcing fiber: glass (E-glass), carbon, Kevlar (aramid synthetic fiber), bamboo, etc.
- Resin (liquid) : polyester, vinylester and epoxy
- Resin (liquid) gelcoat : polyester, vinylester and epoxy

With the following supporting materials:

- Catalyst (MEKP, methyl ethyl ketone peroxide)
- Hardener for epoxy resin
- Colorant (pigment)
- Thickener (filler)

In FRP construction, it can be seen that resin is a function of form stiffness (and also watertightness on boats) as well as cement in steel reinforced concrete construction and the reinforcing fiber layer serves as a strength function as well as steel reinforcement in steel reinforced concrete construction. Regarding the shape, FRP construction can be shaped according to the mold as desired. Regarding the shape of the reinforcing material from the FRP construction, it can be in the form of:

- Chopped Strand Mat (CSM); in the form of a relatively short and random distribution of fibers. Usually present in the code that mentions three numbers behind the CSM, for example CSM 300. This means CSM with a density of 300 grams per square meter (300 gr/m²).
- Woven Roving (WR); shaped like woven with groups of long fibers that are relatively thick. Usually present in the code that says three numbers behind WR, for example WR 600. This means WR with a density of 600 grams per square meter (600 gr/m²).
- Multi Axial; shaped like woven with fiber direction lengthwise, transverse and also cross.
- Fiber Cloth; shaped like a thin cloth. So for the next in this paper, the term fiberglass will be replaced with FRP for more precise use.

The standard / rule that can be applied in this case is the 2006 BKI Rules where the required tests are bending tests and tensile tests with the number of samples for each test is 6 pieces. These rules refer to the International Standard (ISO) 14125 (1998) and ISO 527-4 (1997), where the tensile test aims to determine the value of tensile strength, fracture strain and modulus of elasticity, while the buckling test aims to determine the value of bending strength. and the modulus of elasticity. For fiberglass specimens using mat-shaped fibers, the minimum values required by the BKI Rules for the two types of tests are as follows:

Tensile Strength

$$R_z = 1278\Phi^2 - 510\Phi + 123 \text{ (MPA)} \quad (1)$$

Bending Strength

$$R_B = 502\Phi^2 + 106,8 \text{ (MPA)} \quad (2)$$

For samples using roving fiber, the minimum values are as follows:

$$X_{min} = \alpha \left[X_{ref} \left(\frac{\phi}{0,4} \right) \right] \quad (3)$$

Where: Xmin = minimum value required Xref = reference value for fiber volume content F= 0.4 a = factor for lay-up And for samples using carbon fiber the minimum values are:

Table 1. Minimum Tensile Value and Bending Strength For Carbon Fiber

Fiber	Property	Xref [Mpa]	α			
			0°	0°/90°	0°/±45°	0°/90°/±45°
Carbon	Tensile strength	800	1.00	0.55	0.50	0.45
	Bending strength	725	1.00	0.55	0.45	0.42

4. CONCLUSION

1. Boats made of fiber are relatively easy to apply, but without meeting the applicable requirements or standards it can cause defects in the resulting ship.
2. Due to the lack of knowledge of the shipbuilding industry in general, there is a need for socialization from BKI so that the ships to be produced can meet the desired standards

REFERENCES

1. International Organization for Standardization (ISO) 14125, 1998, **Fiber Reinforced Plastic Composites Determination of Flexural Properties.**
2. International Organization for Standardization (ISO) 527-4, 1997, **Plastic Determination of Tensile Properties.**
3. **BKI Rules For Classification and Surveys (Vol. I), 2012**
4. **BKI Rules For Rules For Hull (Vol. II), 2009**
BKI Rules For Fiberglass Reinforced Plastic Vessels, 1996
5. Callister J.r, William D., 1997, **Materials Science and Engineering Fourth Edition**, John Wiley & Sons, Inc. New York
6. **BKI Rules For Non-Metallic Materials, 2006**
7. <http://dephub.go.id/>
8. <http://www.klasifikasiindonesia.com/ajax/home.php>